

Penerjemahan kata budaya dalam Laskar Pelangi ke dalam novel bahasa Jepang Niji No Shoonentachi = Translating cultural words in Laskar Pelangi into a Japanese Novel Niji No Shoonentachi

Mike Nurjana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20446330&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerjemahan kata budaya dalam novel Laskar Pelangi ke bahasa Jepang, dalam novel Niji no Shoonentachi. Penelitian ini menggunakan ancangan deskriptif dengan model komparatif. Kata budaya dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan klasifikasi yang dikemukakan oleh Newmark. Dalam penelitian ini telah dikumpulkan 186 data dari dua kategori unsur budaya saja, yaitu materi dan ekologi.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak, artinya membaca kedua teks itu. Analisis komparatif atas data menggunakan alat kerja berupa kamus baik cetak maupun daring. Sebagai hasilnya, ditemukan terjemahan 161 kata budaya yang sepadan dan 25 tidak sepadan.

Strategi yang digunakan oleh penerjemah adalah penerjemahan harfiah, kata umum, penyulihan budaya, kuplet, naturalisasi bahasa Indonesia, penghilangan, deskriptif, naturalisasi bahasa Inggris, dan kalki.

Sementara itu, gaya bahasa penerjemah cenderung mengikuti gaya bahasa pengarang atau mempertahankan nilai estetis teks sumber. Dengan begitu, penerjemah menerjemahkan Laskar Pelangi berdasarkan ideologi penerjemahan pengasingan dan telah menghasilkan terjemahan yang berkualitas.

.....This research aims to clarify the method and technique of the translation of cultural words in "Laskar Pelangi" into Japanese novel, "Niji no Shoonentachi." This research uses descriptive approach with comparative models. Cultural words in this study are determined based on the classification proposed by Newmark's models. In this research 186 data have been collected according to the two cultural categories, namely, material one and ecological one.

The data collection is done by comparing Japanese the target language, and Indonesian the source language. This comparative analysis of the data uses work tools such as dictionaries, both prints and online. As a result, there are 161 equivalences and 25 not equivalences found out of the 186 data in the translation.

The strategy used by the translator consists of literal translation, using general words, cultural substitution, couplet, naturalization from Indonesian, omission, descriptive, naturalization from English and calque.

Meanwhile, style of a translator tends to follow that of literal expression of an author, trying to bring out the aesthetic value of the source language. Following this tendency and attitude, the translator of "Laskar Pelangi" has produced the quality of translation.